

Peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara dewan direksi, komite audit dan likuiditas dengan profitabilitas

Dewi Fatimah^{1*}, Taufikur Rahman¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Indonesia

^{*}) Korespondensi (e-mail: dewif3675@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of the Board of Directors, Audit Committee, and Liquidity on Profitability with Company Size as Moderating Variable in Islamic Banking in Indonesia for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative research with secondary data in panels. The number of samples in this study is 11 Islamic Commercial Bank using the purposive sampling method with criteria determined by researchers. The analytical method used is the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The results show that the board of directors and audit committee harm profitability; the current ratio positively affects profitability. The Moderated Regression Analysis (MRA) test shows that company size can moderate the effect of the audit committee on profitability. However, company size cannot moderate the influence of the board of directors and current ratio on profitability.

Keywords: Board Of Directors, Audit Committee, Current Ratio, Profitability And Company Size.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Peiode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berbentuk panel dan jumlah sampel penelitian ini 11 Bank Umum Syariah menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Metode analisis yang digunakan adalah uji *Moderate Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data penelitian ini menggunakan E-Views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan komite audit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji *Moderate Regression Aanalysis* (MRA) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap profitabilitas, namun Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi dan *current ratio* terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Dewan Direksi, Komite Audit, *Current Ratio*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

How to cite: Fatimah, D., & Rahman, T. (2021). Peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara dewan direksi, komite audit dan likuiditas dengan profitabilitas. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 153-162. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.168>

1. Pendahuluan

Keberadaan Perbankan Syariah sekarang diharapkan mampu mendorong perkembangan perekonomian suatu negara, dengan didukungnya bahwa Indonesia mempunyai penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Semakin besar *ghirah* keislaman masyarakat muslim, maka dijadikan tonggak awal modal utama untuk

mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia yang dimulai dari keberadaan perbankan syariah. Terciptanya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 mengenai berkembangnya perbankan syariah.

Dengan terbuktnya mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari tahun ke tahun yang dilihat dari OJK :

Tabel 1. Perkembangan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

Indikator/Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jml BUS	13	13	14	14	14
ROA	0,63%	0,63%	1,28%	1,73	1,40

Tabel 1 menunjukkan adanya perkembangan perbankan syariah dengan terbuktnya dari tahun 2016 terhitung ada 13 bank, lalu pada tahun 2020 meningkat menjadi 14 bank. Dengan kata lain bahwa bank syariah semakin diminati oleh masyarakat, yang mana dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sehingga bisa memajukan perbankan syariah.

Dalam mengukur baik buruknya kinerja perusahaan, kinerja keuanganlah yang menjadi patokan utamanya. Profitabilitas berperan menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan, salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas yaitu ROA untuk mengukur keuntungan/laba dengan jumlah keseluruhan aktiva (Kasmir, 2016). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani & Anwar, 2021; Iqbal & Anwar, 2021; Kuncoro & Anwar, 2021; Lestari & Anwar, 2020) . Dengan meningkatnya profitabilitas, kinerja keuangan dalam perusahaan harus tetap terjaga supaya selalu sehat, maka diterapkannya GCG yang terdapat mekanisme didalamnya meliputi dewan direksi dimana dengan tingginya jumlah dewan direksi maka semakin baik bank dalam mengelola serta menjalankan tugasnya dengan begitu dapat meningkatkan profitabilitas, Komite audit juga berperan didalamnya guna dapat membuktikan jika manajemen bekerja sesuai kepentingan *stakeholders* juga *shareholders* (Rimardhani, Hidayat, & Dwiatmanto, 2016).

Selain GCG, terdapat faktor yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio*, dimana semakin tinggi berarti mengindikasikan bahwa tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang yang berdampak terhadap tingkat kepercayaan konsumen yang bisa menaikkan penjualan dan laba. Rasio ini menjadi rasio perbandingan antara hutang jangka pendek dengan asset lancar (Mahmud & Halim, 2016).

Variabel yang dipilih sebagai pemoderasi yaitu Ukuran Perusahaan. Sebab ukuran perusahaan bisa menjadi salah satu faktor yang bisa memperkuat perusahaan dalam mewujudkan profitabilitas yang lebih tinggi (Soewarno, 2011).

2. Tinjauan Pustaka

Agency teori

Teori ini menjabarkan pada hubungan agensi muncul jika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain supaya memberikan jasa serta mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan pada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976).

Profitabilitas (ROA)

ROA adalah ratio untuk menghitung seberapa besar total laba bersih yang diperoleh pada setiap rupiah dana yang disimpan di total asset. Rumusnya ialah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata - rata total aktiva}} \times 100 \%$$

Dewan Direksi

Dewan direksi adalah suatu perseroan yang memiliki kewenangan dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam mengurus perseroan tentunya sesuai pada tujuan yang dituju dan juga dapat menjadi perwakilan dari perseroan. Rumusnya ialah :

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota Dewan Direksi}$$

Komite Audit

Komite audit bertugas dalam pengecekan pada pelaporan keuangan, selain itu juga menghubungkan para pemangku serta komisaris pada manajemen dalam mengatasi pengendalian (Rimardhani et al., 2016). Rumusnya ialah :

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Latar belakang jenjang pendidikan}$$

Current Ratio

Current ratio digunakan untuk mengukur pada perusahaan mampu atau tidaknya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ataupun utang yang mana harus segera dibayarkannya. Rumusnya ialah :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah skala yang menggambarkan perusahaan dengan skala besar ataupun kecil yang melihatkan keadaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Pengukurannya menggunakan Ln total asset.

Pengaruh Dewan Direksi terhadap ROA

Menurut penelitian Apriani et al., (2020) dan juga Zain (2014) memiliki hasil yaitu jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA maka H1 : Semakin kuat dewan direksi, semakin tinggi tingkat profitabilitas.

Pengaruh Komite Audit terhadap ROA

Menurut penelitian Mahardika (2019) dan Zain (2014) memiliki hasil komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA maka H2 : Semakin kuat komite audit, semakin tinggi tingkat profitabilitas

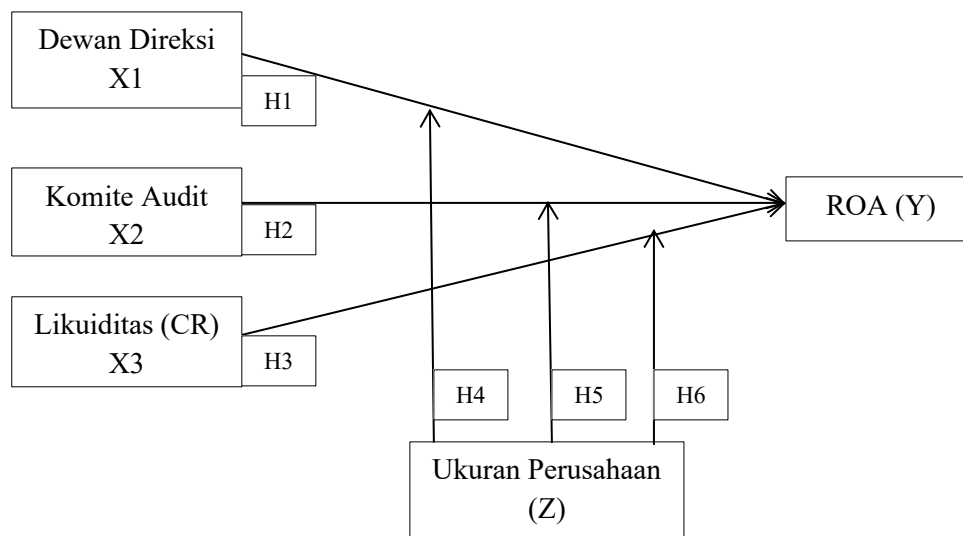
Pengaruh Current Ratio terhadap ROA

Menurut penelitian Prakoso & Chabachib (2016) dan Susetyo (2017) mengatakan *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA maka H3 : Semakin kuat *current ratio*, semakin tinggi tingkat profitabilitas

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dimoderasi ROA

penelitian Putra (2015) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi variabel dewan direksi, komite audit dan *current ratio* terhadap ROA maka H4 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara dewan direksi terhadap ROA, H5 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara komite audit terhadap ROA, H6 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *current ratio* terhadap ROA

Kerangka penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung. Populasi pada riset ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK yang berjumlah 14 bank. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah beroperasi dengan periode minimal tahun 2016 yang sudah terdaftar pada OJK, BUS yang situsnya sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2016 sampai 2020. Sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 11 bank, yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa *annual report* Bank Umum Syariah yang didapat website BI atau perusahaan bank syariah yang bersangkutan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*). Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan:

- Y : ROA
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
X1 : Variabel Dewan Direksi
X2 : Variabel Komite Audit
X3 : Variabel CR
Z : Variabel Ukuran Perusahaan
e : Standar error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	ROA	DD	KA	CR	UK
Mean	1.299636	4.381818	14.29091	6.836099	22.70800
Median	0.890000	4.000000	13.00000	6.006948	22.63000
Maximum	13.60000	7.000000	28.00000	17.68250	31.00000
Minimum	-10.77000	3.000000	6.000000	0.302526	15.80000
Std. Dev.	3.816999	1.162547	5.425157	3.838794	5.186880
Skewness	0.636412	0.360904	0.780409	0.815884	0.383226
Kurtosis	7.445816	2.164892	2.685703	3.872109	1.650956

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 rata – rata Variabel Y atau ROA mempunyai *mean* yaitu 1.299636 dengan std deviasi 3.816999. Variabel X1 atau dewan direksi, mempunyai *mean* yaitu 4.381818 dengan std deviasi 1.162547. Variabel X2 atau komite audit, mempunyai *mean* yaitu 14.29091 dengan std deviasi 5.425157. Variabel X3 atau *current ratio*, mempunyai *mean* yaitu 6.836099 dengan std deviasi 3.838794. Variabel Z atau ukuran perusahaan, mempunyai *mean* yaitu 22.70800 dengan std deviasi 5.186880.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R²

Weighted Statistics			
R-squared	0,906952	Mean dependent var	5,237894
Adjusted R-squared	0,867773	S.D. dependent var	7,809675
S.E. of regression	1,587606	Sum squared resid	95,77874
F-statistic	23,14936	Durbin-Watson stat	1,989012
Prob(F-statistic)	0,000000		

Sumber: Data Diolah (2021)

Mengacu pada hasil uji regresi diatas didapatkan bahwa model regresi antara variabel independen dan independen memiliki nilai koefisien determinasi pada *Adjusted RSquare* ialah 0,867773. Yang artinya variabel independen bisa mempengaruhi variabel dependen sebesar 86,77. Sedangkan 13,23% dipengaruhi variabel independen lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

Nilai f tabel ditemukan sebesar 2,31 pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Mengacu pada tabel diatas mengenai hasil uji regresi memperoleh hasil bahwa nilai koefisien sebesar 23,14936 > F tabel dengan $Prob(F\text{-statistic}) < 0,05$ yaitu 0,000000. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen pada riset ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Std. Error	t- statistic	Prob.
Konstanta	2.168399	0.571504	3.794196	0.0005
DD	-1.131516	0.459352	-2.463291	0.0184
KA	-0.237033	0.114080	-2.077788	0.0445
CR	0.295455	0.130843	2.258089	0.0298
DD*UK	0.039675	0.019837	2.000046	0.0527
KA*UK	0.010932	0.005261	2.077991	0.0445
CR*UK	-0.011346	0.005608	-2.023086	0.0501

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil uji regresi tabel diatas memutuskan bahwa:

1. Variabel Dewan Direksi sejumlah -1.131516 dengan nilai probability 0.0184 < 0.05, yang berarti variabel Dewan Direksi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas secara signifikan
2. Variabel Komite Audit sejumlah -0.237033 dengan nilai probability 0.0445 < 0.05, yang berarti Komite Audit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas secara signifikan
3. Variabel *Current Ratio* sejumlah 0.295455 dengan nilai probability 0.0298 < 0.05, yang berarti variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.
4. Interaksi Dewan Direksi dengan Ukuran Perusahaan dengan nilai *Coefficient* sejumlah 0.039675 dan nilai probability 0.0527 < 0.05 yang berarti ukuran perusahaan tidak bisa menjadi pemoderasi hubungan bagi dewan direksi terhadap ROA.
5. Interaksi Komite Audit dengan Ukuran Perusahaan dengan nilai *Coefficient* sejumlah 0.010932 dan nilai probability 0.0445 < 0.05 yang berarti ukuran perusahaan bisa menjadi variabel pemoderasi bagi Komite Audit terhadap Profitabilitas.
6. Interaksi *Current Ratio* dengan Ukuran Perusahaan dengan nilai *Coefficient* sejumlah -0.011346 dan nilai probability 0.0501 < 0.05 yang berarti ukuran perusahaan tidak bisa menjadi pemoderasi hubungan bagi *Current Ratio* terhadap Profitabilitas.

Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Model regresi linear berganda yang diperoleh dari pengujian adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 2.168399 - 1.131516_{\text{Dewan Direksi}} - 0.237033_{\text{Komite Audit}} + 0.295455_{\text{Current Ratio}} + 0.039675_{\text{Dewan Direksi_Size}} + 0.010932_{\text{Komite Audit_Size}} - 0.011346_{\text{Current Ratio_Size}}$$

Penjelasan dari persamaan di atas yakni:

1. Konstanta memiliki nilai 2.168399 menyatakan jika variabel independen konstan atau variabel bebas konstan. Sehingga profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 2.168399 dengan asumsi variabel tidak terjadi peningkatan.
2. Koefisien regresi variabel Dewan Direksi memiliki nilai koefisien -1.131516 menunjukkan setiap kenaikan Dewan Direksi satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 1.131516
3. Koefisien regresi Komite Audit memiliki nilai koefisien -0.237033 menunjukkan setiap kenaikan Komite Audit satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.237033
4. Koefisien regresi *Current Ratio* memiliki nilai koefisien 0.295455 menunjukkan setiap kenaikan *Current Ratio* satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.295455.
5. Koefisien regresi DD*UK sebesar 0.039675 yang artinya apabila interaksi Dewan Direksi**Size* mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.039675 namun kenaikan tersebut tidak signifikan
6. Koefisien regresi KA*UK sebesar 0.010932 yang artinya apabila interaksi Komite Audit **Size* mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.010932
7. Koefisien regresi CR*UK sebesar -0.011346 yang artinya apabila interaksi *Current Ratio***Size* mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar -0.011346 namun kenaikan tersebut tidak signifikan.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Dewan Direksi terhadap ROA

Dewan direksi memiliki nilai koefisien -1.131516 dengan arah koefisien negatif dan nilai signifikansi dari Dewan Direksi sejumlah $0.0184 < 0.05$ yang berarti secara statistik Dewan Direksi mempengaruhi ROA dengan hasil negatif signifikan, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 ditolak. Dengan banyaknya ataupun sedikitnya jumlah Dewan Direksi di suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan profitabilitas, sebab jumlah dewan direksi tidak bisa memastikan keefektifan kinerja dewan direksi ketika melaksanakan tugasnya. Hasil riset ini didukung oleh peneliti Ismail (2016) dan Anjani & Yadnya (2017).

Pengaruh Komite Audit terhadap ROA

Komite audit memiliki nilai koefisien -0.237033 dengan arah koefisien negatif dan nilai signifikansi dari komite audit sejumlah $0.0445 < 0.05$ yang berarti secara statistik komite audit memiliki pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap ROA, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 ditolak. Keefektifitasan komite audit dalam kinerjanya belum bisa dipastikan, sebab komite audit hanya menggambarkan jumlah latar belakang pendidikan yang dimiliki komite audit di bank umum syariah. Yang sebenarnya memiliki pengalaman serta keahlian dibidang keuangan dan akuntansi tentunya paham tentang bagaimana proses dalam audit yang baik. Hasil riset ini didukung oleh peneliti Raja (2016) dan Rimardhani et al. (2016).

Pengaruh *Current ratio* terhadap ROA

Current ratio memiliki nilai koefisien 0.295455 dengan arah koefisien positif serta nilai signifikansi dari CR sejumlah $0.0298 < 0.05$ yang berarti secara statistik CR memiliki pengaruh dengan hasil positif secara signifikan pada ROA, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima. Current ratio yang makin besar maka mengindikasikan perusahaan mampu dalam mencukupi kebutuhan operasionalnya diantaranya pada modal kerja dimana berperan penting dalam menjaga kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh hasil atau laba tentunya bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil riset ini didukung oleh peneliti Susetyo (2017) dan Utama & Muid (2014).

Pengaruh Dewan Direksi terhadap ROA dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi perkalian antara variabel Dewan Direksi serta UK sejumlah 0.039675 dengan nilai signifikansi dari DDUK sejumlah $0.0527 > 0.05$ berarti jika secara statistik variabel UK tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap profitabilitas, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara dewan direksi dengan ROA.

Pengaruh Komite Audit terhadap ROA dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi perkalian antara variabel komite audit serta UK sejumlah 0.010932 dengan nilai signifikansi dari DDKA sejumlah $0.0445 < 0.05$ berarti jika secara statistik variabel UK mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap profitabilitas, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 5 diterima. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara komite audit dengan ROA.

Pengaruh *Current ratio* terhadap ROA dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi perkalian antara variabel CR dan UK sejumlah -0.011346 dengan nilai signifikansi dari CRUK sejumlah $0.0501 > 0.05$ berarti jika secara statistik variabel UK terbukti bukan jadi pemoderasi antara pengaruh *current ratio* pada profitabilitas, ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 5 diterima. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara current ratio dengan ROA.

5. Kesimpulan

Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ukuran Perusahaan tidak memoderasi variabel Dewan Direksi dan *Current Ratio*. Namun ukuran perusahaan memoderasi variabel Komite Audit terhadap ROA.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih dari peneliti sampaikan teruntuk kepada para pimpinan, dosen dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga yang mana memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti, dan tentunya kepada semua pihak yang terlibat tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Anjani, L. P. A., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5911–5940.
- Apriani, N. L., Azizah, S. N., Rachmawati, E., & Kusbandiyah, A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 1–14.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio dan Income Diversification Terhadap Return On Asset, 2(2), 271–281.
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 259–270.
- Ismail, E. (2016). *Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 73(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(1), 107–115.
- Lestari, R. S., & Anwar, S. (2020). The Effect Of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Profit Sharing Ratio On Profitability (ROA) With Non Performing Financing As Moderating Variable. *Islamic Accounting Journal*, 1(2), 1–22. Retrieved from http://repository.stei.ac.id/2411/2/11160000281_ARTIKEL_INGGRIS_2020.pdf
- Mahardika, A. (2019). *Pengaruh proporsi dewan komisaris independen dan jumlah komite audit terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia pada tahun 2014-2018*.
- Mahmud, H., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Kuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset sebagai variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Marketing*, 5(2), 2337–3814.
- Putra, B. P. D. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal*, 8(2), 70–85. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>
- Raja, D. H. L. (2016). Pengaruh dewan komisaris, komisaris independen, komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2009-2014. *Fakultas Ekonomi*, 139–146.
- Rimardhani, H., Hidayat, R., & Dwiatmanto. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31(1), 167–175.
- Soewarno, N. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran, Jenis Industri, Dan Leverage Sebagai. *Majalah Ekonomi*, XXI(2), 165–184.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equityratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assetpada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*, 6(01), 130.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Zain, R. A. F. N. (2014). *Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*